



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 9078-9086

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Peran Urbanisasi dan Mortalitas Dalam Menjelaskan Pertumbuhan Penduduk Di Indonesia Periode 2000-2023

Salwa Fitry¹, Cantika Sarma Seicilia Silalahi², Vivian Ester Panggabean³, Adelia Mestwo Lumban Raja⁴, Nadin Azira⁵

¹²³⁴⁵ Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

¹salwafitry35@gmail.com, ²cantikasilalahi416@gmail.com, ³vivianpanggabeann@gmail.com,

⁴adeliamestwo@gmail.com, ⁵nadinazira515@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran urbanisasi dan mortalitas dalam menjelaskan pertumbuhan penduduk di Indonesia selama periode 2000–2023. Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan karena berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan perencanaan wilayah. Urbanisasi sebagai proses perpindahan penduduk dari desa ke kota serta mortalitas sebagai tingkat kematian merupakan faktor yang dapat memengaruhi dinamika jumlah penduduk suatu negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder tahunan yang diperoleh dari sumber statistik resmi selama periode 2000–2023. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak EViews untuk mengetahui pengaruh urbanisasi dan mortalitas terhadap pertumbuhan penduduk. Sebelum melakukan estimasi model, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan kelayakan model regresi yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel urbanisasi dan mortalitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Indonesia. Secara parsial, urbanisasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk, yang menunjukkan bahwa peningkatan urbanisasi cenderung diikuti oleh penurunan laju pertumbuhan penduduk. Sementara itu, mortalitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk dalam model penelitian ini. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi pertumbuhan penduduk dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan distribusi penduduk serta dinamika tingkat kematian memiliki keterkaitan dengan perkembangan jumlah penduduk di Indonesia dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan kependudukan di masa mendatang.

Kata kunci: Urbanisasi, Mortalitas, Pertumbuhan Penduduk, Regresi

1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu fenomena demografi yang memiliki keterkaitan erat dengan proses pembangunan suatu negara. Perubahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat kelahiran, tingkat kematian, serta perpindahan penduduk antarwilayah. Dalam konteks pembangunan, pertumbuhan penduduk sering menjadi perhatian karena berkaitan dengan ketersediaan sumber daya, penyediaan lapangan kerja, serta pemerataan pembangunan di berbagai wilayah. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk menjadi hal yang penting dalam perumusan kebijakan pembangunan.

Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia terus mengalami perubahan dalam struktur demografinya. Salah satu fenomena yang cukup menonjol adalah meningkatnya tingkat urbanisasi. Urbanisasi menunjukkan adanya perpindahan penduduk dari wilayah pedesaan menuju wilayah perkotaan yang umumnya dipicu oleh berbagai faktor, seperti peluang kerja yang lebih luas, perkembangan sektor industri, serta ketersediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang lebih memadai di perkotaan. Proses urbanisasi tersebut tidak hanya memengaruhi distribusi penduduk, tetapi juga dapat memberikan dampak terhadap dinamika pertumbuhan penduduk.

Selain urbanisasi, faktor lain yang juga memiliki peran penting dalam perubahan jumlah penduduk adalah mortalitas atau tingkat kematian. Mortalitas sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk menggambarkan

kondisi kesehatan masyarakat serta kualitas pelayanan kesehatan dalam suatu negara. Perubahan tingkat mortalitas dapat memengaruhi jumlah penduduk secara langsung karena berkaitan dengan berkurangnya jumlah penduduk akibat kematian dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, tingkat mortalitas menjadi salah satu komponen penting dalam kajian demografi yang berkaitan dengan dinamika pertumbuhan penduduk.

Dalam berbagai kajian kependudukan, urbanisasi dan mortalitas sering dikaitkan dengan perubahan struktur demografi suatu wilayah. Urbanisasi berkaitan dengan mobilitas dan persebaran penduduk, sedangkan mortalitas berkaitan dengan tingkat kematian yang terjadi dalam masyarakat. Kedua faktor tersebut dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana perubahan demografi berlangsung dalam suatu negara dari waktu ke waktu. Dengan demikian, analisis mengenai hubungan antara urbanisasi, mortalitas, dan pertumbuhan penduduk menjadi penting untuk memahami dinamika kependudukan secara lebih menyeluruh.

2. Tinjauan Literatur

Konsep Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk dalam suatu wilayah dalam periode tertentu yang dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, dan migrasi. Dalam kajian demografi modern, pertumbuhan penduduk tidak hanya dipengaruhi oleh faktor biologis, tetapi juga faktor sosial, ekonomi, serta mobilitas penduduk. Novitriyani (2024) menunjukkan bahwa variabel demografi seperti natalitas, mortalitas, dan migrasi memiliki kontribusi penting dalam menentukan dinamika pertumbuhan penduduk di suatu wilayah.

Menurut Todaro dan Smith (2015), pertumbuhan penduduk di negara berkembang sering kali berkaitan dengan proses transformasi ekonomi dan perubahan struktur wilayah, khususnya melalui urbanisasi yang meningkatkan konsentrasi penduduk di wilayah perkotaan. Urbanisasi yang meningkat dapat mendorong perubahan struktur demografi serta memengaruhi pola pertumbuhan penduduk dalam jangka panjang.

Selain itu, Weeks (2012) menjelaskan bahwa dinamika pertumbuhan penduduk sangat berkaitan dengan transisi demografi, yaitu perubahan pola kelahiran dan kematian yang terjadi seiring perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Dalam tahap transisi demografi tertentu, penurunan angka kematian dapat meningkatkan laju pertumbuhan penduduk secara signifikan sebelum akhirnya stabil.

Urbanisasi

Urbanisasi merupakan proses perpindahan penduduk dari wilayah pedesaan ke wilayah perkotaan yang biasanya dipicu oleh peluang ekonomi, akses terhadap fasilitas publik, serta perkembangan industri. Fenomena ini menjadi salah satu karakteristik utama perubahan demografi di negara berkembang.

Harahap (2016) menunjukkan bahwa urbanisasi merupakan proses sosial ekonomi yang tidak terpisahkan dari pembangunan wilayah, karena kota sering menjadi pusat kegiatan ekonomi yang menarik penduduk dari daerah lain. Urbanisasi juga berkontribusi pada peningkatan konsentrasi penduduk di kota-kota besar dan memengaruhi distribusi penduduk secara nasional.

Mardiansjah, Rahayu, dan Rukmana (2021) menemukan bahwa proses urbanisasi di Indonesia mengalami peningkatan signifikan seiring dengan perkembangan kota-kota besar dan munculnya pusat-pusat urban baru. Perkembangan ini menyebabkan perubahan pola persebaran penduduk dan meningkatkan jumlah penduduk perkotaan secara cepat.

Menurut Gollin et al. (2016), urbanisasi juga memiliki hubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan produktivitas wilayah. Peningkatan investasi infrastruktur dan layanan publik di perkotaan dapat mendorong arus migrasi penduduk menuju kota sehingga mempercepat pertumbuhan penduduk di wilayah urban.

Dalam konteks demografi, urbanisasi dapat memengaruhi pertumbuhan penduduk melalui perubahan pola migrasi dan perubahan struktur umur penduduk. Oleh karena itu, urbanisasi sering dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam menjelaskan dinamika pertumbuhan penduduk di berbagai negara berkembang.

Mortalitas

Mortalitas atau tingkat kematian merupakan salah satu komponen utama dalam dinamika demografi yang memengaruhi pertumbuhan penduduk. Mortalitas biasanya diukur menggunakan indikator seperti Crude Death Rate (CDR) atau angka kematian kasar.

Athifah (2024) menunjukkan bahwa perubahan tingkat kematian dapat memengaruhi jumlah penduduk secara signifikan, karena penurunan mortalitas biasanya menyebabkan peningkatan jumlah penduduk jika tidak diimbangi dengan penurunan tingkat kelahiran.

Bandyopadhyay (2018) menemukan adanya hubungan antara urbanisasi dan penurunan tingkat mortalitas di berbagai negara. Peningkatan akses terhadap fasilitas kesehatan, sanitasi, dan layanan publik di wilayah perkotaan berkontribusi terhadap penurunan angka kematian.

Selain itu, Jedwab dan Vollrath (2019) menunjukkan bahwa penurunan tingkat kematian di wilayah perkotaan dapat meningkatkan pertumbuhan penduduk dan mempercepat proses urbanisasi di negara berkembang.

Dengan demikian, mortalitas memiliki peran penting dalam menjelaskan perubahan jumlah penduduk, terutama ketika terjadi perubahan signifikan dalam layanan kesehatan, kondisi lingkungan, maupun tingkat kesejahteraan masyarakat.

Hubungan Urbanisasi, Mortalitas, dan Pertumbuhan Penduduk

Urbanisasi dan mortalitas merupakan dua faktor penting yang sering digunakan untuk menjelaskan dinamika pertumbuhan penduduk dalam studi demografi. Urbanisasi dapat meningkatkan konsentrasi penduduk di wilayah perkotaan melalui migrasi, sedangkan mortalitas memengaruhi jumlah penduduk melalui perubahan tingkat kematian.

Rostiana dan Rodesbi (2020) menunjukkan bahwa peningkatan urbanisasi di Indonesia sejalan dengan perubahan struktur demografi, termasuk peningkatan jumlah penduduk usia produktif dan perubahan pola pertumbuhan penduduk.

Selain itu, Kristiadi (2024) menemukan bahwa perkembangan urbanisasi yang pesat dapat meningkatkan mobilitas penduduk serta mempercepat perubahan struktur demografi suatu wilayah. Urbanisasi sering menjadi faktor penting yang menjelaskan dinamika pertumbuhan penduduk dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa urbanisasi dan mortalitas memiliki keterkaitan yang kuat dengan pertumbuhan penduduk. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut sering digunakan dalam penelitian demografi untuk menjelaskan perubahan jumlah penduduk dalam suatu wilayah.

3. Alasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran urbanisasi dan mortalitas dalam menjelaskan pertumbuhan penduduk di Indonesia selama periode 2000–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara perubahan tingkat urbanisasi dan mortalitas terhadap dinamika pertumbuhan penduduk di Indonesia.

4. Pertanyaan Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka pertanyaan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah urbanisasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk di Indonesia periode 2000–2023?
2. Apakah mortalitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk di Indonesia periode 2000–2023?
3. Apakah urbanisasi dan mortalitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk di Indonesia periode 2000–2023?

Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara urbanisasi dan mortalitas terhadap pertumbuhan penduduk di Indonesia. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini memanfaatkan data numerik yang kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat pengaruh antarvariabel yang diteliti.

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data tahunan Indonesia selama periode 2000–2023. Data tersebut diperoleh dari publikasi resmi lembaga statistik dan sumber data kependudukan yang relevan. Variabel yang digunakan meliputi tingkat urbanisasi, tingkat mortalitas, dan pertumbuhan penduduk.

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama, yaitu:

- Pertumbuhan Penduduk (Y) Pertumbuhan penduduk merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang menggambarkan perubahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun.
- Urbanisasi (X1) Urbanisasi menunjukkan proses perpindahan atau peningkatan proporsi penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan.
- Mortalitas (X2) Mortalitas menggambarkan tingkat kematian penduduk dalam suatu periode tertentu yang dapat memengaruhi dinamika jumlah penduduk.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik EViews.

Tabel 1. Data Pertumbuhan Penduduk, Urbanisasi dan Mortalitas di Indonesia Tahun 2000-2023

Tahun	Pertumbuhan Penduduk (%)	Urbanisasi (%)	Mortalitas (%)
2000	1.4	1.6	1.6
2001	1.4	1.6	1.6
2002	1.4	1.6	1.6
2003	1.3	1.7	1.6
2004	1.3	1.7	1.6
2005	1.3	1.7	1.5
2006	1.3	1.7	1.5
2007	1.3	1.7	1.5
2008	1.3	1.7	1.5
2009	1.3	1.7	1.4
2010	1.3	1.7	1.4
2011	1.3	1.7	1.4
2012	1.3	1.7	1.4
2013	1.2	1.7	1.4
2014	1.2	1.7	1.4
2015	1.1	1.7	1.3

2016	1.1	1.7	1.3
2017	1	1.7	1.3
2018	1	1.7	1.3
2019	0.9	1.7	1.3
2020	0.8	1.7	1.3
2021	0.7	1.8	1.3
2022	0.7	1.8	1.3
2023	0.8	1.8	1.2

Sumber : World Bank Pertumbuhan Penduduk, Urbanisasi dan Mortalitas di Indonesia Tahun 2000-2023

Sebelum dilakukan analisis regresi, data pada variabel penelitian terlebih dahulu ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural. Untuk mengurangi perbedaan skala antarvariabel serta meningkatkan kestabilan model, variabel independen yaitu urbanisasi dan mortalitas.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Pertumbuhan penduduk
- β_0 = konstanta
- β_1, β_2 = koefisien regresi
- $\ln X_1$ = urbanisasi
- $\ln X_2$ = mortalitas
- ε = error term

Tabel 1. Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Pendukung

Hasil	Peladen	Klien
Clementine	Solaris 2.X	X Jendela
Darwin	Solaris 2.X	Windows NT
PRW	Data tentang	Windows NT

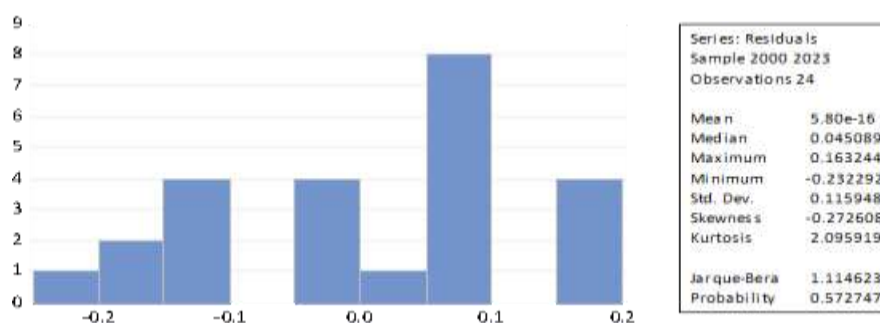
Hasil Dan Diskusi

1. Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olahan Eviews, 2026

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7271>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Nilai Jarque-Bera = 1,114623 dengan Probabilitas = 0,572747. Karena probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima. Artinya residual berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/06/26 Time: 23:52
Sample: 2000 2023
Included observations: 24

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.134614	3479.321	NA
X1	0.464518	2190.036	1.892857
X2	0.078880	259.9286	1.892857

Sumber: Hasil olahan Eviews, 2026

Hasil Variance Inflation Factor (VIF), nilai Centered VIF X1 = 1,892857 dan X2 = 1,892857 karena nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.449022	Prob. F(2,21)	0.6442
Obs*R-squared	0.984246	Prob. Chi-Square(2)	0.6113
Scaled explained SS	0.587071	Prob. Chi-Square(2)	0.7456

Sumber: Hasil olahan Eviews, 2026

Nilai Prob. F = 0,6442 dan Prob. Chi-Square = 0,6113. Karena nilai probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima. Model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Gambar 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.083133	Prob. F(2,17)	0.9206
Obs*R-squared	0.222770	Prob. Chi-Square(2)	0.8946

Sumber: Hasil olahan Eviews, 2026

Nilai Prob. F = 0,9206 dan Prob. Chi-Square = 0,8946. Karena nilai probabilitas > 0,05, maka tidak mengalami autokorelasi.

Uji Hipotesis

a) Uji F (Uji Simultan)

Gambar 5. Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.737864	Mean dependent var	1.154167
Adjusted R-squared	0.712899	S.D. dependent var	0.226465
S.E. of regression	0.121344	Akaike info criterion	-1.263907
Sum squared resid	0.309211	Schwarz criterion	-1.116650
Log likelihood	18.16689	Hannan-Quinn criter.	-1.224840
F-statistic	29.55554	Durbin-Watson stat	0.357900
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Hasil olahan Eviews, 2026

Nilai F-statistic = 29,55554 dengan Prob(F-statistic) = 0,000001. Karena probabilitas < 0,05, variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b) Uji T (Uji Parsial)

Gambar 6. Uji T (Uji Parsial)

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 03/07/26 Time: 00:09
Sample: 2000 2023
Included observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.381101	1.461032	1.629739	0.1181
X1	-1.592262	0.681556	-2.336217	0.0295
X2	1.044643	0.280857	3.719488	0.0013

Sumber: Hasil olahan Eviews, 2026

1. X1 memiliki Prob = 0,0295 < 0,05, sehingga X1 berpengaruh signifikan terhadap Y dengan koefisien -1,592262 (berpengaruh negatif).
2. X2 memiliki Prob = 0,0013 < 0,05, sehingga X2 berpengaruh signifikan terhadap Y dengan koefisien 1,044643 (berpengaruh positif).
3. C (konstanta) memiliki Prob = 0,1181 > 0,05, sehingga tidak signifikan.

c) Koefisien Determinasi (R²)

Gambar 7. Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.737864	Mean dependent var	1.154167
Adjusted R-squared	0.712899	S.D. dependent var	0.226465
S.E. of regression	0.121344	Akaike info criterion	-1.263907
Sum squared resid	0.309211	Schwarz criterion	-1.116650
Log likelihood	18.16689	Hannan-Quinn criter.	-1.224840
F-statistic	29.55554	Durbin-Watson stat	0.357900
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Hasil olahan Eviews, 2026

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7271>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Nilai R-squared = 0,737864. Hal ini menunjukkan bahwa 73,79% variasi variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 dalam model regresi. Sedangkan 26,21% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis.

d) Analisis Persamaan Regresi

Gambar 8. Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.381101	1.461032	1.629739	0.1181
X1	-1.592262	0.681556	-2.336217	0.0295
X2	1.044643	0.280857	3.719488	0.0013

Sumber: Hasil olahan Eviews, 2026

Berdasarkan hasil estimasi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,381101 - 1,592262\ln X_1 + 1,044643\ln X_2$$

Interpretasi:

1. Konstanta (C) = 2,381101

Artinya Nilai konstanta sebesar 2,381101 menunjukkan nilai pertumbuhan penduduk ketika variabel X1 dan X2 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan.

2. Koefisien X1 = -1,592262

Artinya setiap kenaikan 1 satuan X1 akan menurunkan nilai Y sebesar 1,592262, dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Koefisien X2 = 1,044643

Artinya setiap kenaikan 1 satuan X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 1,044643, dengan asumsi variabel lain konstan.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa variabel urbanisasi dan mortalitas memiliki peran dalam menjelaskan pertumbuhan penduduk di Indonesia selama periode 2000–2023. Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan jumlah penduduk tidak terlepas dari dinamika persebaran penduduk antara wilayah perkotaan dan pedesaan serta perubahan tingkat kematian masyarakat.

Secara parsial, urbanisasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat urbanisasi cenderung diikuti oleh penurunan laju pertumbuhan penduduk. Kondisi tersebut dapat dipahami karena masyarakat di wilayah perkotaan umumnya memiliki pola kehidupan yang berbeda dibandingkan wilayah pedesaan, seperti tingkat pendidikan yang lebih tinggi, peluang kerja yang lebih beragam, serta perubahan pola keluarga yang cenderung lebih kecil. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi keputusan dalam jumlah anggota keluarga sehingga berdampak pada dinamika pertumbuhan penduduk.

Sementara itu, variabel mortalitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk dalam model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat kematian masih memiliki keterkaitan dengan dinamika jumlah penduduk. Tingkat mortalitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi kesehatan masyarakat, kualitas layanan kesehatan, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Perubahan pada faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi jumlah penduduk dalam suatu periode tertentu.

Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi pertumbuhan penduduk dapat dijelaskan oleh variabel urbanisasi dan mortalitas yang digunakan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain di luar model yang juga dapat memengaruhi pertumbuhan penduduk, seperti tingkat kelahiran, migrasi, maupun kondisi ekonomi. Oleh karena itu, kedua variabel dalam penelitian ini dapat dianggap sebagai faktor penting yang berperan dalam menjelaskan dinamika pertumbuhan penduduk di Indonesia selama periode penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel urbanisasi dan mortalitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk di Indonesia selama periode 2000–2023. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penduduk. Secara parsial, urbanisasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk, sedangkan mortalitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi pertumbuhan penduduk dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Referensi

1. Athifah, A. (2024). Pengaruh indikator demografi terhadap dinamika pertumbuhan penduduk. *Sabana: Jurnal Sains dan Teknologi*. <https://journal.literasisains.id/index.php/sabana/article/view/3351>
2. Bandyopadhyay, S. (2018). *Urbanization and mortality decline*. London School of Economics. <https://eprints.lse.ac.uk/85897/>
3. Gollin, D., Jedwab, R., & Vollrath, D. (2016). Urbanization with and without industrialization. *Journal of Economic Growth*, 21(1), 35–70. <https://doi.org/10.1007/s10887-015-9121-4>
4. Harahap, F. R. (2016). Dampak urbanisasi bagi perkembangan kota di Indonesia. <https://media.neliti.com/media/publications/130628-ID-dampak-urbanisasi-bagi-perkembangan-kota.pdf>
5. Jedwab, R., & Vollrath, D. (2019). Urbanization without growth in historical perspective. *American Economic Review Papers & Proceedings*, 109, 324–329. <https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/pandp.20191015>
6. Kristiadi, J. (2024). Urbanization and demographic transformation in developing countries. *Sustainable Development Economic Journal*. <https://journal-iasssf.com/index.php/SUDEIJ/article>
7. Mardiansjah, F. H., Rahayu, P., & Rukmana, D. (2021). Urban population growth and the growth of towns and cities in Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/351160462>
8. Novitriyani. (2024). Analisis faktor demografi terhadap pertumbuhan penduduk di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Pembangunan*. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg/article>
9. Rostiana, R., & Rodesbi, R. (2020). Pengaruh urbanisasi terhadap perubahan struktur demografi di Indonesia. *Economic and Community Studies Journal*. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/ecs/article>
10. Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development* (12th ed.). Pearson Education.
11. Weeks, J. R. (2012). *Population: An introduction to concepts and issues* (11th ed.). Cengage Learning.
12. World Bank. (2024). *Population growth (annual %) – Indonesia*. World Development Indicators. <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.GROW?end=2023&locations=ID&start=2000>
13. World Bank. (2024). *Urban population (% of total population) – Indonesia*. World Development Indicators. <https://data.worldbank.org/indicator/SP.URB.TOTL.IN.ZS?end=2023&locations=ID&start=2000>
14. World Bank. (2024). *Mortality rate, infant (per 1,000 live births) – Indonesia*. World Development Indicators. <https://data.worldbank.org/indicator/SP.DYN.IMRT.IN?end=2023&locations=ID&start=2000>
15. United Nations, Department of Economic and Social Affairs (UN DESA). (2019). *World Urbanization Prospects: The 2018 Revision*. New York: United Nations. <https://population.un.org/wup/>
16. Bloom, D. E., Canning, D., & Sevilla, J. (2003). *The Demographic Dividend: A New Perspective on the Economic Consequences of Population Change*. Santa Monica: RAND Corporation. https://www.rand.org/pubs/monograph_reports/MR1274.html